

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH IKIP PGRI PONTIANAK

Susi Susanti¹, Yulita Dewi Purmintasari², Suwarni³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan sejarah IKIP PGRI Pontianak
Jl. Ampera No. 88 Kota Baru Pontianak
e-mail: yulita.dewi46@yahoo.com²

Abstrak

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penerapan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Sejarah Australia di Semester 3 Prodi Sejarah IKIP PGRI Pontianak”, dengan sub-sub masalah penelitian yakni (1) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar mahasiswa sebelum diterapkan metode pembelajaran SQ3R pada pembelajaran Sejarah Australia di Semester 3 Prodi Sejarah IKIP PGRI Pontianak?, (2) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan metode pembelajaran SQ3R pada pembelajaran Sejarah Australia di Semester 3 Prodi Sejarah IKIP PGRI Pontianak?, (3) Apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Sejarah Australia di Semester 3 Prodi Sejarah IKIP PGRI Pontianak?. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran SQ3R dan variabel terikat adalah hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dengan bentuk penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa semester 3 pendidikan sejarah IKIP PGRI Pontianak terdiri dari 4 kelas, sedangkan sampel yang terpilih adalah mahasiswa kelas A Sore sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 38 orang yang dipilih secara acak dengan teknik *cluster sampling* yang telah diuji homogenitas data pada keseluruhan populasi penelitian dengan menggunakan uji *Bartlett*. Alat pengumpul data berupa soal tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal *pre-test* dan *post-test* serta 20 butir pernyataan angket mahasiswa, SAP dan kisi-kisi soal yang keseluruhannya telah divalidasi oleh tiga orang validator.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Sejarah Australia di Semester 3 Prodi Sejarah IKIP PGRI Pontianak. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar pada pembelajaran Sejarah Australia di Semester 3 Prodi Sejarah IKIP PGRI Pontianak sebelum diterapkan metode pembelajaran SQ3R tergolong kurang dengan rata-rata nilai sebesar 58,61 dengan standar deviasi 10,87. (2) Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar pada pembelajaran Sejarah Australia di Semester 3 Prodi Sejarah IKIP PGRI Pontianak setelah diterapkan metode pembelajaran SQ3R tergolong baik dengan rata-rata nilai 79,61 dengan standar deviasi 9,85. (3) Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = a + bX \leftrightarrow \hat{Y} = 30.34 + 0.78X$ selanjutnya menghitung signifikansi dengan hasil $F_{hitung} = 9.20$ dan $F_{tabel} = 4.17$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%, artinya H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Sejarah Australia di Semester 3 Prodi Sejarah IKIP PGRI Pontianak.

Kata Kunci: Metode SQ3R, Hasil Belajar

Abstract

The problem of this study is “how does SQ3R (survey, question, read, recite, and review) method affect the achievement of 3rd semester students of history department of IKIP PGRI Pontianak in learning the history of Australia?” The problem then specified into three specific problems, which are: (1) how is the mean score of students’ achievement in learning history of Australia before SQ3R method applied on the 3rd semester students of history department of IKIP PGRI Pontianak?; (2) how is the mean score of students’ achievement in learning history of Australia after SQ3R applied on the 3rd semester students of history department of IKIP PGRI Pontianak?; (3) is there any effect on students’ learning achievement in learning history of Australia after SQ3R method applied on the 3rd semester students of history department of IKIP PGRI Pontianak? Variables of the study are independent and dependent variable, where SQ3R method as independent variable and students’ learning achievement as dependent variable.

This study is an experimental study using Pre-Experimental Design where the outline of the study one group pre-test post-test design. Population of the study is the whole 3rd semester students of history department of IKIP PGRI Pontianak consisting 4 classes. To choose the sample, cluster sampling technique with homogeneity test on the population using Bartlett test applied resulting A Afternoon class with 38 students in total chosen as the sample of the study. Data is collected using 20 questions of pre-test and post-test, and 20 questions of questionnaire, SAP and questions model which all validated by 3 validators.

Based on data analysis and discussion, the study comes to a conclusion that SQ3R method affects achievement of 3rd semester students of history department of IKIP PGRI Pontianak in learning history of Australia. Moreover, specific conclusions can be inferred as such: (1) students mean score in learning history of Australia before SQ3R applied is 58.61 with standard deviation 10.87 which can be considered as low; (2) students mean score in learning history of Australia before SQ3R applied is 79.61 with standard deviation 9,85 which considered as good; (3) based on the measurement using regression analysis, a line of regression as such resulted $\hat{Y} = a + b X \leftrightarrow \hat{Y} = 30.34 + 0.78 X$, and signification analysis with $F_{count} = 9.20$ and $F_{table} = 4.17$ with signification tolerance 5%, H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, the SQ3R applied affected learning achievement of 3rd semester students of history department of IKIP PGRI Pontianak in learning history of Australia.

Keyword: SQ3R, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu yang lebih baik. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, manusia yang lebih berkebudayaan, dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik (Munib, 2004:29).

Pembelajaran sejarah memiliki peran fundamental dalam kaitannya dengan guna atau tujuan dari belajar sejarah. Pembelajaran sejarah diharapkan dapat menumbuhkan wawasan peserta didik untuk belajar dan sadar akan guna dari sejarah bagi kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai bangsa. Selayaknya pembelajaran mengacu pada guna belajar, maka perlu dikembangkan ragam pendekatan pembelajaran sejarah. Guna belajar sejarah dari perspektif tujuan pembelajaran sejarah menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor yang merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga output pembelajaran sejarah adalah sosok mahasiswa yang memiliki pengetahuan, penghayatan, dan perilaku sesuai nilai-nilai sejarah yang mereka pelajari (Isjoni, 2007:13).

Pembelajaran sejarah yang diterapkan seringkali berkesan kurang menarik bahkan membosankan. Pembelajaran sejarah dirasakan mahasiswa hanyalah mengulangi hal-hal yang sama dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat pendidikan atas. Model serta teknik pengajarannya juga kurang menarik, apa yang terjadi di kelas. Tidak mengherankan jika sering timbul kesan bahwa mengajar sejarah itu mudah. Akibatnya nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah tidak dapat dipahami dan diamalkan siswa (Soewarso 2000:1-2). Anggapan tersebut menyebutkan sejarah sering diartikan sebagai pembelajaran hafalan dan membosankan. Pembelajaran ini tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkap kembali saat menjawab soal ujian, akibatnya pembelajaran sejarah kurang diminati oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh atau dicapai oleh mahasiswa selama dalam kegiatan belajar. Jadi hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Purwanto (2013: 38), "Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan kepada mahasiswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Keberhasilan metode pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pengajar mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara aktif di

dalam proses pembelajaran (Aunurrahman, 2008:180). Pengembangan metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dapat belajar secara efektif dan menyenangkan sehingga mahasiswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas peneliti mencoba melakukan sebuah metode pembelajaran yang belum diterapkan sebelumnya. Suatu metode pembelajaran yang lebih tepat dan menarik yang membuat sejumlah besar siswa terlibat aktif dan memberi kesempatan pembelajaran individual agar suasana kelas menjadi hidup dan diharapkan akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa. Diantara berbagai model pembelajaran individual, salah satunya yaitu pembelajaran dengan metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*).

Metode *SQ3R* adalah model pembelajaran yang menuntun mahasiswa untuk memahami materi pelajaran secara sistematis, meningkatkan keaktifan, dan kemandirian mahasiswa serta memudahkan mahasiswa belajar, karena model ini terarah langsung pada intisari yang ada pada pokok kajian. Metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* ini merupakan metode pembelajaran yang dirancang khusus untuk memahami suatu pokok kajian dan merupakan variasi dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini mahasiswa akan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan.

Metode pembelajaran *SQ3R* ini dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat (Syah, 2010:128). Metode ini termasuk metode pembelajaran yang menggabungkan keuntungan-keuntungan dari berbagai pembelajaran individual lainnya, seperti tujuan intruksional khusus, belajar menurut kecepatan masing-masing, balikan atau feedback, sehingga penerapan metode pembelajaran *SQ3R* dianggap sebagai salah satu sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa.

Dengan menggunakan metode *SQ3R* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, dimana langkah-langkah metode belajar *SQ3R* akan memusatkan mahasiswa pada pengorganisasian informasi bermakna dan melibatkan mahasiswa pada strategi-strategi belajar yang efektif. Penelitian ini tentang “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question,*

Read, Recite and Review) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Sejarah Australia di Semester 3 Program Studi Sejarah IKIP-PGRI Pontianak”.

METODE

Metode yang dianggap cocok dan tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107), “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Selanjutnya Amirul Hadi dan Haryono (2005:53), menyatakan: “Penelitian eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap kelompok eksperimen dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol”.

Dipilihnya metode eksperimen ini karena sesuai dengan tujuan umum dari penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *SQ3R* terhadap hasil belajar Mahasiswa pada program studi pendidikan sejarah di Semester 3 Prodi Sejarah IKIP-PGRI Pontianak

Dalam penelitian ini digunakan bentuk penelitian eksperimen dengan bentuk “*pre-experimental design*”. Digunakannya bentuk *pre-experimental* karena peneliti tidak dapat mengontrol dan memanipulasi semua variable yang relevan antara lain tingkat kecerdasan siswa dan latar belakang siswa atau keadaan sosial ekonomi siswa. Peneliti hanya dapat mengontrol dan memanipulasi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *SQ3R* pada program studi pendidikan sejarah

Dalam penelitian ini hanya digunakan satu kelompok sampel siswa diberikan tes awal (*pre-test*) kemudian diberikan perlakuan tertentu, setelah itu dilakukan pengukuran terhadap siswa tersebut dengan memberikan tes akhir (*post-test*). Pada penelitian ini digunakan rancangan *one group pretest-posttest design* yaitu rancangan yang digunakan satu kelompok subjek pertama-tama dilakukan pengukuran lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Persentase Jawaban Responden Tentang Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R

Penerapan Metode SQ3R	Frekuensi observasi (f)	Jumlah Frekuensi (N)	Persentase	Kategori
1. Tahap <i>Survey</i>	507	608	84, 39 %	Baik
2. Tahap <i>Question</i>	500	608	82, 23 %	Baik
3. Tahap <i>Read</i>	454	608	74, 67 %	Cukup Baik
4. Tahap <i>Recite</i>	459	608	75, 49%	Baik
5. Tahap <i>Review</i>	488	608	80,26%	Baik

Sumber: Transformasi Jawaban Angket Variabel X

Berdasarkan pengolahan dan analisis hasil persentase di atas, maka dapat interpretasikan bahwa penerapan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) di kelas A Sore Semester 3 Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak, dengan pencapaian frekuensi observasi (f) sebesar 2408 dan jumlah frekuensi (N) sebesar 3040 sehingga persentase yang dicapai adalah 79, 21% dan masuk dalam rentang persentase 75% - 100% dengan kategori “Baik”

Table 2. Rangkuman Hasil Belajar Siswa (Pre- Test dan Post-Test)

Hasil Belajar Siswa	Rata-Rata Nilai	Standar Deviasi Nilai
<i>Pre-Test</i>	58,16	10, 87
<i>Post-Test</i>	79, 61	9, 54

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan metode pembelajaran SQ3R tergolong kurang dengan rata-rata nilai sebesar 58,16 dengan standar deviasi 10,87 dan hasil belajar siswa setelah diterapkan dengan metode pembelajaran SQ3R tergolong baik dengan rata-rata nilai 79,61 dengan standar deviasi 9,54. Hal ini menunjukkan

bahwa hasil belajar siswa yang diberikan menggunakan metode pembelajaran SQ3R lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Australia kelas A Sore Semester 3 Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak sebelum diterapkan metode pembelajaran SQ3R tergolong kurang dengan rata-rata nilai sebesar 58,61 dengan standar deviasi 10,87. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Australia kelas A Sore Semester 3 Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak setelah diterapkan metode pembelajaran SQ3R tergolong baik dengan rata-rata nilai 79,61 dengan standar deviasi 9,854.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = a + b X \leftrightarrow \hat{Y} = 30.34 + 0.78,63 X$ selanjutnya menghitung signifikansi dengan hasil $F_{hitung} = 9.20$ dan $F_{tabel} = 4.17$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%, artinya H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Australia di kelas A Sore Semester 3 Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Munib. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press
- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Hadi, A dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamalik, O. 2005. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Soewarso. 2000. *Cara-Cara Penyampaian Pendidikan Sejarah Untuk Membangkitkan Minat Peserta Didik Mempelajari Sejarah Bangsaanya*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryono, H. 2005. *Statistik Pedoman, Teori dan Aplikasi*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya